



LAPORAN TAHUNAN 2025 PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA



PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	23
IV. Perkembangan Usaha	24
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	28
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	37
VII. Laporan Keuangan Tahunan	56
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	65
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	66

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA. Namun demikian, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 14,92%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) mengalami perbaikan dengan penurunan menjadi 23,89% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA.

Laporan Keuangan Tahunan 2025

PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 225.245.758.347
Pendapatan Operasional	Rp 34.094.934.823
Beban Operasional	Rp 34.136.874.687
Pendapatan Non Operasional	Rp 591.904.106
Beban Non Operasional	Rp 345.800.946
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 150.621.468

Rasio Keuangan

KPMM 14,92%	NPL Neto 23,89%
NPL Gross 24,70%	ROA 0,06%
BOPO 100,33%	NIM 2,91%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Jakarta dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Jakarta yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. Untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan.
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA juga telah menyusun Laporan PIPku Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPku BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku

kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan

Direksi, telah dilaksanakan **12 (dua belas) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.**

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab

pengelolaan PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola

BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan

berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker*, *checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.		
Nama	INDRA NOVANDI	
Alamat	JL. PASIR LAYUNG ATAS RT 001 RW 001, PASIRLAYUNG, CIBEUNYING KIDUL, 40192.	
Jabatan	DIREKTUR UTAMA	
Tanggal Mulai Menjabat	21 FEBRUARI 2022	
Tanggal Selesai Menjabat	21 FEBRUARI 2027	
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-150/KR.0113/2022	
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 APRIL 2022	
Pendidikan Terakhir	S1	
Tanggal Kelulusan	15 MEI 1992	
Nama Lembaga Pendidikan	STIE PERBANAS	
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT II	
Tanggal Pelatihan	30 AGUSTUS 2022	
Lembaga Penyelenggara	CERTIF	
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	YA	
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	30 AGUSTUS 2027	

2.



Nama	TIARA RESPATI
Alamat	JATIBENING ESTATE BLOK G7 NO. 2 RT 011 RW 013, JATIBENING, PONDOK GEDE, BEKASI, 17412.
Jabatan	DIREKTUR
Tanggal Mulai Menjabat	21 FEBRUARI 2022
Tanggal Selesai Menjabat	21 FEBRUARI 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-150/KR.0113/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 APRIL 2022
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	08 APRIL 1997
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS TRISAKTI
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT I
Tanggal Pelatihan	25 NOVEMBER 2021
Lembaga Penyelenggara	CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	YA
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 NOVEMBER 2026

3.



Nama	LILIANY
Alamat	KOMPLEK SINAR PAMULANG PERMAI B10 NO. 21 RT 03 RW 19, PAMULANG BARAT, PAMULANG, TANGERANG, 15417.
Jabatan	DIREKTUR
Tanggal Mulai Menjabat	21 FEBRUARI 2022
Tanggal Selesai Menjabat	21 FEBRUARI 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-150/KR.0113/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 APRIL 2022
Pendidikan Terakhir	D3
Tanggal Kelulusan	02 SEPTEMBER 2003
Nama Lembaga Pendidikan	STIE AHMAD DAHLAN JAKARTA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT I
Tanggal Pelatihan	16 NOVEMBER 2022
Lembaga Penyelenggara	CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	YA
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	16 NOVEMBER 2027

4.



Nama	JONY MULYAWAN
Alamat	CLUSTER BULEVARD HIJAU BLOK B3 NO. 43 RT 06 RW 30, PEJUANG, MEDAN SATRIA, BEKASI, 17131.
Jabatan	KOMISARIS UTAMA
Tanggal Mulai Menjabat	21 FEBRUARI 2022
Tanggal Selesai Menjabat	21 FEBRUARI 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-150/KR.0113/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 APRIL 2022
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	19 MARET 2005
Nama Lembaga Pendidikan	STIE KALPATARU
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS
Tanggal Pelatihan	06 OKTOBER 2022
Lembaga Penyelenggara	CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 OKTOBER 2027

5.



Nama	YEPI HENDARMAN
Alamat	Jl. HAJI JAPAT No. 35 LINGKAR CIPAYUNG RT 012 RW 001, ABADIJAYA, SUKMAJAYA, DEPOK, 16417.
Jabatan	KOMISARIS
Tanggal Mulai Menjabat	21 FEBRUARI 2022
Tanggal Selesai Menjabat	21 FEBRUARI 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-150/KR.0113/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 APRIL 2022
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	03 Mei 2002
Nama Lembaga Pendidikan	UNIV KERTANEGARA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS
Tanggal Pelatihan	20 DESEMBER 2021
Lembaga Penyelenggara	CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 DESEMBER 2026

2. Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris

1.	Nama	INDRA NOVANDI
	Alamat	JL. PASIR LAYUNG ATAS RT 001 RW 001, PASIRLAYUNG, CIBEUNYING KIDUL, 40192
	Jabatan	DIREKTUR UTAMA
	Tanggal Mulai Menjabat	5 FEBRUARI 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	-
	Surat Pengangkatan No.	004/SK-DIR/BES/II/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	5 FEBRUARI 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
2.	Nama	TIARA RESPATI
	Alamat	JATIBENING ESTATE BLOK G7 NO. 2 RT 011 RW 013, JATIBENING, PONDOK GEDE, BEKASI, 17412
	Jabatan	DIREKTUR BISNIS
	Tanggal Mulai Menjabat	5 FEBRUARI 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	-
	Surat Pengangkatan No.	004/SK-DIR/BES/II/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	5 FEBRUARI 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
3.	Nama	WAHYU NURZAMAN SE
	Alamat	JL RIVER GARDEN BOULEVARD CLUSTER YARRA NO E15/66 JAKARTA
	Jabatan	GENERAL MANAGER
	Tanggal Mulai Menjabat	5 FEBRUARI 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	-
	Surat Pengangkatan No.	004/SK-DIR/BES/II/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	5 FEBRUARI 2025
	Pendidikan Terakhir	S1

4.	Nama	LEDY GREIS MANURUNG
	Alamat	JL SMP MABAD RT 005 RW 005
	Jabatan	Team Leader Kredit
	Tanggal Mulai Menjabat	5 FEBRUARI 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	-
	Surat Pengangkatan No.	004/SK-DIR/BES/II/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	5 FEBRUARI 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
5.	Nama	LANNY MEILIANA SIMAMORA
	Alamat	PERUM JATINEGARA INDAH BLOK CE NO18 RT 006 RW 009
	Jabatan	KEPALA BAGIAN LEGAL
	Tanggal Mulai Menjabat	5 FEBRUARI 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	-
	Surat Pengangkatan No.	004/SK-DIR/BES/II/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	5 FEBRUARI 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
6.	Nama	ANASTASIA NOVA KRISNA
	Alamat	KOMPLEK DIT BEKANG CIBINONG RT001 RW005
	Jabatan	KEPALA BAGIAN KEPATUHAN, MANAJEMEN RISIKO DAN APU PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	5 FEBRUARI 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	-
	Surat Pengangkatan No.	004/SK-DIR/BES/II/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	5 FEBRUARI 2025
	Pendidikan Terakhir	S1

7.	Nama	JONY MULYAWAN
	Alamat	CLUSTER BULEVARD HIJAU BLOK B3 NO 43 RT 06 RW 30 KEL PEJUANG KEC MEDAN SATRIA BEKASI
	Jabatan	KOMISARIS UTAMA
	Tanggal Mulai Menjabat	5 FEBRUARI 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	-
	Surat Pengangkatan No.	004/SK-DIR/BES/II/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	5 FEBRUARI 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
8.	Nama	YEPI HENDARMAN
	Alamat	JL. HAJI JAPAT NO 35 LINGKAR CIPAYUNG RT012 RW001
	Jabatan	KOMISARIS
	Tanggal Mulai Menjabat	5 FEBRUARI 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	-
	Surat Pengangkatan No.	004/SK-DIR/BES/II/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	5 FEBRUARI 2025
	Pendidikan Terakhir	S1

3. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	LANNY MEILIANA SIMAMORA
	Alamat	PRM JATINEGARA INDAH BLK CE/18 RT 006 RW 009
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	27 September 2021
	Surat Pengangkatan No.	011/SK-Dir/BES/HRD/IX/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 September 2021
	2.	Nama
Alamat		JL LAGOA TRS GG II D I/3 RT 005 RW 001
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		01 Oktober 2021
Surat Pengangkatan No.		019/SK-Dir/BES/HRD/X/2021
Surat Pengangkatan Tanggal		01 Oktober 2021
3.		Nama
	Alamat	PURI GADING VILLA BESAKIH H 7 NO 20
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Desember 2022
	Surat Pengangkatan No.	028/SK-DIR/BES/HRD/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	26 Desember 2022
	4.	Nama
Alamat		KOMP.DLT BELAKANG CIBINONG RT001 RW 005,BOGOR
Jabatan		Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
Tanggal Mulai Menjabat		16 Oktober 2023
Surat Pengangkatan No.		006/SK-DIR/BES/HRD/X/2023
Surat Pengangkatan Tanggal		16 Oktober 2023

5.	Nama	WAHYU NURZAMAN
	Alamat	JL.DR.MUWARDI II B NO.19 RT 010/RW 003 GROGOL PETAMBURAN JAKARTA BARAT
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Januari 2025
	Surat Pengangkatan No.	002/SK-DIR/BES/HRD/I/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 Januari 2025
6.	Nama	ADI SETIAWAN
	Alamat	KOMPLEK PURI KARTIKA BARU BLOK H3/17, TAJUR CILEDUG TANGERANG BANTEN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Januari 2025
	Surat Pengangkatan No.	001/SK-DIR/BES/HRD/I/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 Januari 2025

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	MULJADI BUDIMAN
	Alamat	JL. TG. DUREN TMR NO.27 RT.004 RW.006
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp23556000000
	Persentase Kepemilikan	85.04%
2.	Nama	EDWIN LODEWYK TUMEWA
	Alamat	JL. DELIMA IV NO.76 RT.003 RW.005
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp36960000000
	Persentase Kepemilikan	13.34%
3.	Nama	JONY MULYAWAN
	Alamat	BULEVARD HIJAU B3/43 RT.06 RW.30 PEJUANG MEDAN SATRIA BKS
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp4480000000
	Persentase Kepemilikan	1.62%

Daftar Ultimate Shareholder

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	2
Tanggal akta pendirian	27 Januari 2005
Tanggal mulai beroperasi	17 Mei 2005
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	63
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	30 September 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	S-72/KO.III/2025
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	06 November 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Jl. Kebon Sirih Raya No. 11 Blok L-M, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, 10340.

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Wisnu Pujo Utomo

PT. BPR Bahana Ekonomi Sentosa adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Kebon Sirih No. 11 L-M, Jakarta Pusat 10340. Nomor Telp 021-21231704, saat ini telah mempunyai 1 (satu) Kantor Cabang yang berlokasi di Ruko Pamulang Permai Blok SH 22 No.16, Tangsel dengan nomor Telp. 021-7429039.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Bahana Ekonomi Sentosa adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	34.094.935
Beban Operasional	34.136.875
Pendapatan Non Operasional	591.904
Beban Non Operasional	345.801
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	204.163
Taksiran Pajak Penghasilan	35.893
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	150.621

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	52.634.624	-	-	-	175.000	52.809.624
Kredit yang Diberikan	149.329.402	20.276.300	3.296.739	6.967.157	45.376.159	225.245.758
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	-



Jumlah Aset Produktif	201.964.026	20.276.300	3.296.739	6.967.157	45.551.159	278.055.382
------------------------------	--------------------	-------------------	------------------	------------------	-------------------	--------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,92
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	23,89
NPL Gross	24,70
Return on Assets (ROA)	0,06
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	100,33
Net Interest Margin (NIM)	2,91
Loan to Deposit Ratio (LDR)	77,41
Cash Ratio	11,32

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	24,70
NPL Neto (%)	23,89

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR Bahana Ekonomi Sentosa dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR Bahana Ekonomi Sentosa secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 24,70%. Angka NPL ini masih memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan. Bank juga telah memiliki action plan sebagai langkah-langkah penyelesaian NPL.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada beban operasional mengalami penurunan di tahun 2025.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Bahana Ekonomi Sentosa, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Bahana Ekonomi Sentosa untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

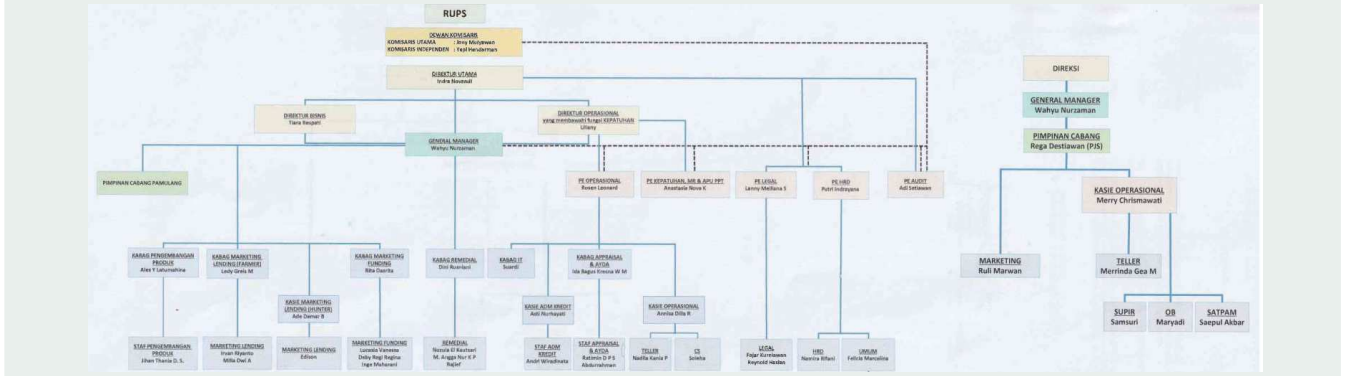
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 5 (lima) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking eMBare Microbanking Software bekerja sama dengan vendor PT Biruni Kreasi Teknologi.
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Layanan Informasi Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan di khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT Biruni Kreasi Teknologi untuk aplikasi eMBare Microbanking Software.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	JL.KEBON SIRIH NO.11 LM KELKEBON SIRIH KEC MENTENG

	Desa/Kecamatan	MENTENG
	Kabupaten/Kota	Wil. Kota Jakarta Pusat
	Kode Pos	10340
	Nama Pimpinan	INDRA NOVANDI
	Nomor Telepon	021-21231704
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	CABANG PAMULANG
	Alamat	Pamulang Permai Blk SH 22 No16 Pamulang Barat
	Desa/Kecamatan	PAMULANG
	Kabupaten/Kota	Kota Tangerang
	Kode Pos	15417
	Nama Pimpinan	INDRA NOVANDI
	Nomor Telepon	021-7429040
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Tricipta Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 Juni 2021
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Sindikasi
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Karya Prima Sentosa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 Juni 2021
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Sindikasi



3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Dana Niaga
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	16 April 2022
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Sindikasi
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Interskala Mandiri Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	16 April 2022
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Sindikasi
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Pondasi Niaga Perdana
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	03 April 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Sindikasi
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Panjawan Mitra Usaha
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	25 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Sindikasi
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Sarana Utama Multidana
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	25 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Sindikasi

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:





Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

**Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa (Self Assessment)**

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	5	5
Permodalan (<i>Capital</i>)	4	3
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	3	3

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 3 (PK 3) – CUKUP SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 5 (Tidak Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 4 (Kurang Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	13 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	5 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	30 orang
Jumlah Pegawai Tetap	23 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	25 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	27 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	16 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	1 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	27 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	21 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	17 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	14 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	13 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	3 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kebijakan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Standar Akutansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kebijakan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Standar Akutansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola) untuk Menilai Sendiri, Menyusun, dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR ke OJK
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola) untuk Menilai Sendiri, Menyusun, dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR ke OJK
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengupahan dan Penerapan UMK fan UMSK Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pengupahan dan Penerapan UMK fan UMSK Tahun 2025
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyaluran Kredit Tanpa Agunan Secara Selektif dan Prudent
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyaluran Kredit Tanpa Agunan Secara Selektif dan Prudent
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Peran GRC dalam meningkatkan kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Peran GRC dalam meningkatkan kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Legal Forum BPR/S
	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Legal Forum BPR/S
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Jenis Fasilitas Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	11 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Jenis Fasilitas Kredit
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Uang Palsu
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	48 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training Uang Palsu
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pedoman Kebijakan Operasional
	Tanggal Pelaksanaan	27 Februari 2025
	Jumlah Peserta	11 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pedoman Kebijakan Operasional



12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pedoman Kebijakan Perkreditan
	Tanggal Pelaksanaan	07 Maret 2025
	Jumlah Peserta	20 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pedoman Kebijakan Perkreditan
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perjanjian Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Perjanjian Kredit
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Peraturan Perusahaan
	Tanggal Pelaksanaan	14 Maret 2025
	Jumlah Peserta	48 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Peraturan Perusahaan
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat (SEOJK KPMM BPR) bagi Eksternal OJK
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat (SEOJK KPMM BPR) bagi Eksternal OJK



16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) Untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR/BPRS ke OJK
	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) Untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR/BPRS ke OJK
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPORTAL (Sistem Informasi Pelaporan Insidental) untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Insidental BPR ke OJK One Click Melalui APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	19 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPORTAL (Sistem Informasi Pelaporan Insidental) untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Insidental BPR ke OJK One Click Melalui APOLO
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Status Hak Jaminan, APHT, Penyesuaian Aneka Komparasisi dan Potensi Kendala Proses Lelang
	Tanggal Pelaksanaan	20 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Status Hak Jaminan, APHT, Penyesuaian Aneka Komparasisi dan Potensi Kendala Proses Lelang



19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKU (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan)
	Tanggal Pelaksanaan	25 Maret 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SI- PIPKU (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan)
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Manajemen SDM BPR
	Tanggal Pelaksanaan	17 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Manajemen SDM BPR
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemasangan Plang/Sticker Pada Tanah, Bangunan, atau Jaminan Fidusia
	Tanggal Pelaksanaan	17 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pemasangan Plang/ Sticker Pada Tanah, Bangunan, atau Jaminan Fidusia



23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Direktur Tingkat I Lanjutan Komisaris
	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Direktur Tingkat I Lanjutan Komisaris
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Direktur Tingkat I
	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Direktur Tingkat I
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pedoman SETARA
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pedoman SETARA
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sinergi BPR dan LPS: Meningkatkan Kepercayaan, Memperkuat Masa Depan.
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sinergi BPR dan LPS: Meningkatkan Kepercayaan, Memperkuat Masa Depan.
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Audit Perkreditan BPR



	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Audit Perkreditan BPR
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT (Sistem Informasi Keberlanjutan) Untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Keberlanjutan ke OJK sesuai POJK no.51/POJK.03/2017
	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT (Sistem Informasi Keberlanjutan) Untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Keberlanjutan ke OJK sesuai POJK no.51/POJK.03/2017
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja BPR/BPRS Tahun 2025 Kantor OJK JABODETABEK
	Tanggal Pelaksanaan	09 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja BPR/ BPRS Tahun 2025 Kantor OJK JABODETABEK
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS



31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyelesaian NPL secara "BIKAMERAL"
	Tanggal Pelaksanaan	19 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penyelesaian NPL secara "BIKAMERAL"
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Festival BPR dan Pelaksanaan Program Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	20 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Festival BPR dan Pelaksanaan Program Pelatihan
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	48 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Program dan Diseminasi Informasi Financial Literacy award dan Financial Literacy Academy 2025
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Program dan Diseminasi Informasi Financial Literacy award dan Financial Literacy Academy 2025
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK Nomor 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan kepada BPR dan BPRS dengan Modal Inti minimal 50 miliar
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK Nomor 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan kepada BPR dan BPRS dengan Modal Inti minimal 50 miliar
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Modul Laporan Layanan Pengaduan
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Modul Laporan Layanan Pengaduan
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi FRM, Investigasi Fraud, dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Strategi FRM, Investigasi Fraud, dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk-Based Audit) untuk Melaksanakan Audit Berbasis Risiko di BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk- Based Audit) untuk Melaksanakan Audit Berbasis Risiko di BPR/BPRS
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kajian Terhadap Putusan Mahkamah Agung Yang Menjadi "Senjata" Perlawanan Debitur
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kajian Terhadap Putusan Mahkamah Agung

		Yang Menjadi "Senjata" Perlawanan Debitur
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Konsultasi Online Produk BPR
	Tanggal Pelaksanaan	06 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan Konsultasi Online Produk BPR
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penguatan Cyber Security Menunjang Peran BPR-BPRS dalam Mendukung UMKM di Era Digitalisasi Menuju Indonesia Emas
	Tanggal Pelaksanaan	13 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penguatan Cyber Security Menunjang Peran BPR- BPRS dalam Mendukung UMKM di Era Digitalisasi Menuju Indonesia Emas
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi PPATK
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Sosialisasi PPATK
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025
	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Rapat Komisariat DKI Jaya
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Rapat Komisariat DKI Jaya
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi Pengisian SPT Tahunan PPh melalui Coretax DJP
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Edukasi Pengisian SPT Tahunan PPh melalui Coretax DJP
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU-PPT & PPP SPM dan Ekonomi Outlook 2026
	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	48 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU-PPT & PPP SPM dan Ekonomi Outlook 2026
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025



	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Rapat BPJS Ketenagakerjaan
	Tanggal Pelaksanaan	12 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Rapat BPJS Ketenagakerjaan
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Kewajiban Pelaporan dan Evaluasi Kualitas Pelaporan
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kewajiban Pelaporan dan Evaluasi Kualitas Pelaporan
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis) Versi 3
	Tanggal Pelaksanaan	20 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis) Versi 3
56.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) Versi 3



	Tanggal Pelaksanaan	21 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SI- RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) Versi 3
57.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Kegiatan Capacity Building BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	01 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Undangan Kegiatan Capacity Building BPR dan BPRS
58.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tren Praktik Restrukturisasi Pinjaman: Strategi dan Solusi
	Tanggal Pelaksanaan	04 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tren Praktik Restrukturisasi Pinjaman: Strategi dan Solusi
59.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK tentang No. 24/ SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SEOJK tentang No. 24/ SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat



60.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025
61.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR/BPRS

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	450.209	488.736
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	52.809.624	55.048.727
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	332.148	186.753
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	225.245.758	246.271.099
Provisi yang belum diamortisasi	177.032	556.231
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	744.132
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.867.364	2.203.614
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	30.775.708	22.658.464
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	44.641.932	43.532.258
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.835.317	2.273.662
Aset Tidak Berwujud	184.010	134.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	149.628	134.000
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	6.209.512	5.694.486



TOTAL ASET	354.955.264	367.729.380
Liabilitas Segera	604.241	925.030
Tabungan	6.618.422	6.746.625
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	284.342.603	302.870.289
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	10.919.143	12.203.200
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	22.420.483	14.652.846
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.493.682	1.874.290
TOTAL LIABILITAS	326.398.573	339.272.280
Modal Dasar	50.000.000	50.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	22.300.000	24.800.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	2.500.000
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	1.285.507	1.285.507
Ekuitas Lainnya	91.230	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	30.780	30.780
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-701.448	1.809.347
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	150.621	-2.368.534
TOTAL EKUITAS	28.556.691	28.457.100

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	34.094.935	35.929.791
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	1.087.335	1.651.054
Tabungan	480	0
Deposito	900.549	835.712
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	26.533.676	26.237.550
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.275.934	970.589
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	135	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	500	5.900
e. Pemulihan CKPN	2.325.486	3.154.777
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	1.970.840	3.074.210
Beban Operasional	34.136.875	38.468.262
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	108.988	187.195
Deposito	18.016.072	20.208.786
Simpanan dari Bank Lain	772.814	501.586
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	1.141.356	573.759
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	604.397	676.731
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	66.875	449.748
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	671.165	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	428.051	308.355
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.706.580	4.941.603
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	54.031	28.085
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	5.551.996	5.555.350
Honorarium	958.502	1.071.954
Lainnya	905.112	970.510
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	237.700	352.721
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	50.570	290.976



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	573.116	432.353
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	4.168	109
f. Beban Premi Asuransi	35.141	17.436
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	404.357	434.334
h. Beban Barang dan Jasa	1.406.387	809.805
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	141.214	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	117.308	107.009
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	180.975	549.859
Laba (Rugi) Operasional	-41.940	-2.538.471
Pendapatan Non Operasional	591.904	882.073
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	591.904	882.073
Beban Non Operasional	345.801	712.136
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	345.801	712.136
Laba (Rugi) Non Operasional	246.103	169.937



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	204.163	-2.368.534
Taksiran Pajak Penghasilan	35.893	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	17.649	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	150.621	-2.368.534
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	17.035	0
c. Pajak Penghasilan terkait	-3.748	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	13.288	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	13.288	

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	3.012.550	12.825.000
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	13.157.443	10.800.389
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	58	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	4.196.809	4.197.309
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	194.024	194.024
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	27.700	31	0	27.731
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	151	151
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	27.700	31	151	27.881
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	151	151
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	27.700	31	301	28.032

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	28.522.039	28.724.316
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.275.934	970.589
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	4.296.961	6.234.887
Pembayaran beban bunga	20.643.626	22.148.056
Beban gaji dan tunjangan	7.415.610	7.597.814
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	0	0
Tabungan	0	0
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	62.154.171	65.675.661
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0



Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	62.154.171	65.675.661
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	62.154.171	65.675.661

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Andi Ruswandi Wisnu, dan Rekan nomor. 00114/2.1138/ AU.2/07/1425-5/1/ IV/2026 yang diterbitkan tanggal 24 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Indra Novandi
Alamat Kantor : Jl.Kebon Sirih No.11 Blok L-M Jakarta Pusat, 10340
Alamat Domisili : Jl.Kebon Sirih No.11 Blok L-M Jakarta Pusat, 10340
Nomor Telepon : 021-21231704
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Liliany
Alamat Kantor : Jl.Kebon Sirih No.11 Blok L-M Jakarta Pusat, 10340
Alamat Domisili : Jl.Kebon Sirih No.11 Blok L-M Jakarta Pusat, 10340
Nomor Telepon : 021-21231704
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta Pusat, 29 April 2025

PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA

1000
SEPULUH RIBU RUPIAH
METERAN
TEMPEL
0D527ANX332335698
PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA

Indra Novandi

Liliany

Direktur Utama

Direktur Operasional

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2026

PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA 



Indra Noyandi
Direktur Utama


Jony Mulyawan
Komisaris Utama

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA**

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA**

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN - Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 39



BANK BAHANA EKONOMI SENTOSA
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

PT BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA
Nomor: 025/BES-DIR/IV/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1 Nama : Jony Mulyawan
Alamat Kantor : Jl. Kebon Sirih Raya No.11 L-M
Jakarta Pusat 10340
Alamat Domisili sesuai KTP : Bulevar Hijau Blok B3 No.43 RT.006 RW.030 Kel.
Pejuang, Medansatria – Kota Bekasi
Nomor Telepon : 021 – 21231704
Jabatan : Komisaris Utama
- 2 Nama : Indra Novandi
Alamat Kantor : Jl. Kebon Sirih Raya No.11 L-M
Jakarta Pusat 10340
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Mekar I Pasirlayung Atas RT.001 RW.001
Pasirlayung, Cibeunying Kidul – Bandung
Nomor Telepon : 021 – 21231704
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa;
2. Laporan keuangan PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 April 2026

Hormat kami,


Indra Novandi
Direktur Utama




Jony Mulyawan
Komisaris Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00114/2.1138/AU.2/07/1425-5/1/IV/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 31 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Perusahaan telah melakukan penyesuaian kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka perbandingan telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Andi Ruswandi Wisnu & Rekan



Wisnu Pujo Utomo, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1425

Jakarta, 24 April 2026



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2d; 4	450.209.300	488.735.500
Penempatan pada bank lain	2e; 2g; 5	52.477.475.258	54.861.974.273
Kredit yang diberikan			
Pihak berelasi	2c; 2f; 2g; 6; 25	14.324.315.557	62.187.180.077
Pihak ketiga	2f; 2g; 6	208.877.047.333	180.579.942.822
Agunan yang diambil alih	2h; 7	33.896.724.122	25.779.057.322
Aset tetap dan inventaris	2i; 8	41.806.615.408	41.258.596.846
Aset takberwujud	2j; 9	34.381.876	-
Aset lainnya	2k; 10; 24a	3.088.495.407	2.573.892.763
TOTAL ASET		354.955.264.261	367.729.379.603
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2l; 11	568.348.258	925.029.861
Utang bunga	2m; 12	717.384.194	841.633.157
Utang pajak	2r; 24b	35.893.110	-
Simpanan dari nasabah			
Pihak berelasi	2c; 2n; 13; 25	98.770.355.019	91.522.277.542
Pihak ketiga	2n; 13	192.190.669.475	218.094.636.464
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga	2n; 14	10.919.142.831	12.203.200.230
Pinjaman yang diterima			
Pihak ketiga	2o; 15	22.420.482.786	14.652.846.064
Liabilitas imbalan kerja	2p; 16	195.180.541	292.437.309
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r; 24d	85.714.298	64.317.809
Liabilitas lainnya	17	495.402.819	740.219.255
TOTAL LIABILITAS		326.398.573.331	339.336.597.691
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar 50.000 lembar saham pada tahun 2025 dan 2024 dengan nilai nominal Rp1.000.000			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 27.700 lembar saham pada tahun 2025 dan 2024	18	27.700.000.000	27.700.000.000
Selisih bersih revaluasi aset tetap		1.285.507.204	1.285.507.204
Penghasilan komprehensif lain		91.230.398	77.942.846
Saldo defisit			
Sudah ditentukan penggunaannya		30.780.000	30.780.000
Belum ditentukan penggunaannya		(550.826.672)	(701.448.138)
TOTAL EKUITAS		28.556.690.930	28.392.781.912
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		354.955.264.261	367.729.379.603

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	Catatan	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	29.797.973.744	2q; 19	29.694.904.515
Beban bunga	21.381.666.505	2q; 20	22.597.803.791
PENDAPATAN BUNGA - NETO	8.416.307.239		7.097.100.724
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	4.315.422.441	2q; 21	6.234.886.655
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL	12.731.729.680		13.331.987.379
BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / PENYUSUTAN / AMORTISASI	2.730.376.032	2g; 2i; 2j; 22	5.682.311.382
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Beban pemasaran	66.231.040	2q; 23a	28.084.632
Beban umum dan administrasi	9.977.062.473	2q; 23b	10.160.062.319
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	10.043.293.513		10.188.146.951
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	12.773.669.545		15.870.458.333
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(41.939.865)		(2.538.470.954)
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	246.103.159	2q	169.936.934
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	204.163.294		(2.368.534.020)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(53.541.828)	2r; 24c	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	150.621.466		(2.368.534.020)
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:			
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			
Penghasilan komprehensif lain	17.035.323	2p; 16	-
Pajak penghasilan terkait	(3.747.771)	2r; 24d	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK	13.287.552		-
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	163.909.018		(2.368.534.020)

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal saham	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Saldo laba (defisit)		Penghasilan komprehensif lain	Total ekuitas
			Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo 31 Desember 2023	25.200.000.000	1.285.507.204	30.780.000	1.809.346.537	-	28.325.633.741
Tambahan setoran modal	2.500.000.000	-	-	-	-	2.500.000.000
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(2.368.534.020)	-	(2.368.534.020)
Saldo 31 Desember 2024	27.700.000.000	1.285.507.204	30.780.000	(559.187.483)	-	28.457.099.721
Dampak Penerapan SAK EP *)	-	-	-	(142.260.655)	77.942.846	(64.317.809)
Saldo 1 Januari 2025	27.700.000.000	1.285.507.204	30.780.000	(701.448.138)	77.942.846	28.392.781.912
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	150.621.466	-	150.621.466
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	13.287.552	13.287.552
Saldo 31 Desember 2025	27.700.000.000	1.285.507.204	30.780.000	(550.826.672)	91.230.398	28.556.690.930

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 29

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) bersih	150.621.466	(2.368.534.020)
Dampak Penerapan SAK EP	(64.317.809)	-
Penyusutan aset tetap	573.116.140	432.353.087
Amortisasi aset takberwujud	4.167.500	-
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain	428.050.724	308.355.190
Kredit	1.725.041.668	4.941.603.105
Perubahan modal kerja:		
Penempatan pada bank lain	1.956.448.291	(4.803.207.398)
Kredit yang diberikan	17.840.718.341	8.014.163.039
Agunan yang diambil alih	(8.951.537.064)	(10.131.671.892)
Aset lainnya	319.267.620	3.295.549.713
Liabilitas segera	(356.681.603)	(522.681.912)
Utang bunga	(124.248.963)	(105.602.309)
Utang pajak	35.893.110	-
Simpanan dari nasabah:		
Tabungan	(128.203.336)	(5.166.307.993)
Deposito berjangka	(18.527.686.176)	(10.252.184.388)
Simpanan dari bank lain	(1.284.057.399)	9.203.200.230
Liabilitas imbalan kerja	(97.256.768)	(365.575.693)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	99.001.850	-
Liabilitas lainnya	(244.816.436)	(708.487.896)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(6.646.478.844)	(8.229.029.137)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap dan inventaris	(1.220.486.628)	(675.711.804)
Perolehan aset takberwujud	(38.549.376)	-
Pelepasan aset tetap dan inventaris	99.351.926	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.159.684.078)	(675.711.804)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan setoran modal	-	2.500.000.000
Pinjaman yang diterima	7.767.636.722	6.563.008.641
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	7.767.636.722	9.063.008.641
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	(38.526.200)	158.267.700
KAS AWAL TAHUN	488.735.500	330.467.800
KAS AKHIR TAHUN	450.209.300	488.735.500

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Perekonomian Rakyat Bahana Ekonomi Sentosa ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima berdasarkan akta No. 2 tanggal 27 Januari 2005 yang dibuat dihadapan Bambang Setiawan, S.H., notaris di Kabupaten Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-06550.HT.01.01.TH.2005 tanggal 14 Maret 2005.

Perusahaan telah melakukan perubahan nama yaitu dari PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Bahana Ekonomi Sentosa berdasarkan akta No. 40 tanggal 31 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn notaris di Jakarta, perubahan nama tersebut telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0022949.AH.01.02.TAHUN 2017 dan AHU-AH.01.03-0187332 tanggal 03 November 2017 dan Surat Keputusan Kepala OJK Regional 1 DKI Jakarta dan Banten No. KEP-51/KR.01/2017 tanggal 29 November 2017.

Terakhir Perusahaan telah melakukan perubahan nama yaitu dari PT Bank Perkreditan Rakyat Bahana Ekonomi Sentosa menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bahana Ekonomi Sentosa berdasarkan akta No. 42 tanggal 20 September 2024 yang dibuat dihadapan Muhamad Alman, SH., MH., M.Kn notaris di Kota Serang dan telah mendapatkan persetujuan dari Kepala OJK Jabodebek dan Provinsi Banten No. KEP-169/KO.11/2024 tanggal 28 Oktober 2024.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta No. 63 tanggal 30 September 2025 mengenai Keputusan Para Pemegang Saham PT Bank Perekonomian Rakyat Bahana Ekonomi Sentosa Diluar Rapat Umum Pemegang Saham, oleh Muhamad Alman, SH., M.Kn. Notaris di Kota Serang. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0241051 tanggal 07 Oktober 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberi kredit yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang meminjam tersebut untuk melunasi hutangnya setelah waktu tertentu dengan pemberian bunga;
- c. Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/atau tabungan pada bank lain.

Perusahaan telah memperoleh Izin Usaha untuk beroperasi sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 7/26/KEP.GBI/2005 tanggal 17 Mei 2005.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 2005.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Kebon Sirih No.11 L-M RT/RW. 001/007 Kel. Kebon Sirih Kec. Menteng Jakarta Pusat dan kantor cabang yang berlokasi di Jalan Pamulang Permai Blok SH 22 No.16 Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Muljadi Budiman, Edwin Lodewyk dan Jony Mulyawan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha

Pada tanggal 10 Januari 2022, PT Bank Perkreditan Rakyat Bahana Ekonomi Sentosa dan PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Berkarya Sentosa menyetujui untuk melakukan Penggabungan usaha (*merger*).

Berdasarkan Akta Notaris Erwin Arifin, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 21 Februari 2022, PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Berkarya Sentosa secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam PT Bank Perkreditan Rakyat Bahana Ekonomi Sentosa. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0015355 tanggal 25 Februari 2022 dan disetujui oleh Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. KEP-22/D.03/2022 tanggal 7 Februari 2022.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- i. PT Bank Perkreditan Rakyat Bahana Ekonomi Sentosa akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Berkarya Sentosa akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.
- ii. Semua aset dan liabilitas PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Berkarya Sentosa dialihkan ke PT Bank Perkreditan Rakyat Bahana Ekonomi Sentosa sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- iii. Semua operasi dan aktivitas bisnis PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Berkarya Sentosa dialihkan dan dioperasikan oleh PT Bank Perkreditan Rakyat Bahana Ekonomi Sentosa.

Pada tanggal efektif dimaksud, PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Berkarya Sentosa secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan PT Bank Perkreditan Rakyat Bahana Ekonomi Sentosa sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Berkarya Sentosa.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa No.50 tanggal 21 Februari 2022 dari Notaris Erwin Arifin, S.H., M.Kn., Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Jony Mulyawan
Komisaris : Yepi Hendarman

Direksi:

Direktur Utama : Indra Novandi
Direktur Operasional : Lilianny
Direktur Bisnis : Tiara Respati

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan masing-masing memiliki 50 dan 49 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Tanggung Jawab dan Kewenangan Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 24 April 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Perusahaan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Perusahaan.

Sebelum penerapan SAK EP, Perusahaan menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka perbandingan, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi-transaksi Dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- a. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
- mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. Merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan;
- c. Merupakan ventura bersama dimana Perusahaan merupakan venturer;
- d. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induknya;
- e. Merupakan anggota keluarga dekat dari individu yang disebutkan pada butir (a) atau (d);
- f. Merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh individu yang disebutkan pada butir (d) atau (e); atau
- g. Merupakan program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Perusahaan atau Perusahaan lain yang mempunyai hubungan berelasi dengan Perusahaan.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris. Anggota keluarga dekat meliputi suami atau istri, anak, dan pihak tanggungan lainnya.

Perusahaan mengungkapkan saldo dan transaksi dengan pihak berelasi, termasuk jenis dan jumlah transaksi, saldo yang ada, syarat dan ketentuan transaksi, sifat pembayaran, serta rincian jaminan yang diberikan atau diterima, jika ada. Hubungan antara entitas induk dan entitas anak diungkapkan, baik terdapat maupun tidak terdapat transaksi antar pihak berelasi.

d. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas terdiri dari kas besar, kas kecil dan kas teller.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik Perusahaan pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penempatan Pada Bank Lain (lanjutan)

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

Tabungan dan deposito pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal dikurangi penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah tagihan kepada debitur dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan.

Kredit sindikasi, kredit *executing* (pengelolaan kredit), dan kredit penerusan (*channeling loan*) dinyatakan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Perusahaan.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit dilakukan kepada debitur yang berpotensi atau mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi kredit meliputi:

- a. penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;
- b. persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:
 - perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
 - perubahan jangka waktu;
 - penurunan suku bunga Kredit;
 - penghapusan sebagian kewajiban; atau
- c. penataan kembali, antara lain dilakukan melalui penambahan fasilitas Kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok Kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

Hapus buku kredit

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif Perusahaan untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih Perusahaan kepada debitur secara kontrak.

Hapus buku dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara lain POJK mengenai kualitas aset Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait. Pada saat kredit dihapus buku, Perusahaan telah membentuk CKPN sebesar 100%.

Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan nilai atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban Kerugian Penurunan Nilai".

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
2. pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
3. kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
4. terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
5. data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Perusahaan dapat menggunakan berbagai teknik untuk mengevaluasi penurunan nilai, baik secara individual maupun kolektif. Dalam memilih dan menggunakan teknik evaluasi penurunan nilai, Perusahaan perlu mempertimbangkan analisis biaya dan manfaat serta ketersediaan informasi dan data historis.

Evaluasi terhadap penurunan nilai tidak hanya didasarkan pada suatu pendekatan atau metode yang bersifat standar (*prescriptive rules/formula*) tetapi juga didasarkan pada *experienced credit judgment* oleh pihak yang memiliki kompetensi dan kewenangan mengingat pengalaman kerugian historis maupun data yang dapat diobservasi bersifat terbatas atau mungkin tidak sepenuhnya relevan dengan kondisi saat ini.

1. Secara Individual

Perusahaan dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai seperti *discounted cash flow* dan estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan.

Dalam hal Perusahaan telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka Perusahaan menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

2. Secara Kolektif

Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (*historical loss rate* atau *historical net charge-off rate*) dari kelompok kredit.

Dalam menetapkan tingkat kerugian untuk kelompok kredit, Perusahaan memperhatikan hal-hal berikut:

- analisis penurunan nilai kelompok kredit;
- umur kredit dalam kelompok kredit (*aging of balance*);
- arus kas dari seluruh sisa umur kredit (tidak hanya tahun berikutnya);
- kondisi terkini, baik internal maupun eksternal;
- pengaruh nilai waktu dari uang (*time value of money*); dan
- tidak menghasilkan suatu tingkat kerugian historis yang mengharuskan pengakuan kerugian pada saat pengakuan awal kredit.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

2. Secara Kolektif (lanjutan)

Perusahaan dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

a. *Probability of Default* (PD)

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, atau metode lainnya.

b. *Loss Given Default*

Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, atau metode lainnya.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh Perusahaan baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada Perusahaan dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan. Perusahaan melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki, yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur.

Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai tersebut. Jika AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Perusahaan mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian nonoperasional. Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara nilai tercatat kredit atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap dan Inventaris (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat (tahun)
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4
Perlengkapan kantor	4

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun pelaporan.

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

j. Aset Takberwujud

Perangkat lunak (software) yang dibeli oleh Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika diperlukan.

k. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, biaya dibayar dimuka, pajak dibayar dimuka dan lain-lain.

Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas Perusahaan berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Simpanan

Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Simpanan (lanjutan)

Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, Perusahaan menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan, deposito, atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke Perusahaan dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Perusahaan berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

Transaksi tabungan dari bank lain diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

Transaksi deposito dari bank lain diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

o. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

q. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban bunga dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh Perusahaan diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non-performing*. Pada saat kredit *non-performing*, Perusahaan mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak Perusahaan.

r. Pajak Penghasilan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak pada periode mendatang pada saat jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut.

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penyusunan laporan keuangan, Perusahaan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, termasuk pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi tersebut didasarkan pada pengalaman historis dan berbagai faktor lain yang dipandang relevan, termasuk ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini wajar pada saat laporan keuangan disusun.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2g.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Liabilitas imbalan kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Perusahaan tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. KAS

	2025	2024
Rupiah		
Kas Besar	419.000.000	462.300.000
Kas Teller	31.209.300	26.435.500
Total	450.209.300	488.735.500

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh kas Perusahaan telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya kepada PT Sinarmas dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 550.000.000.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas kas yang dipertanggungjawabkan.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2025	2024
Giro pada bank umum		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	26.509.388.356	29.393.621.547
PT Bank Central Asia Tbk	3.806.025.237	7.776.807.168
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.118.146.508	2.966.219.785
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	142.043.045	213.944.368
PT Bank Permata Tbk	55.110.980	448.134.370
Total Giro pada bank umum	32.630.714.126	40.798.727.238
Tabungan pada bank umum		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT BPR Lingga Sejahtera	503.909.508	-
Deposito Berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	7.000.000.000	5.000.000.000
PT BPR Dassa	2.000.000.000	-
PT BPR Karya Prima Sentosa	2.000.000.000	-
PT BPR Panjawan Mitra Usaha	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Tata Asia	2.000.000.000	-
PT BPR Sarana Utama Multidana	1.500.000.000	-
PT BPR Bangun Solusi Bersama	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR DP Taspen	1.000.000.000	-
PT BPR Daya Lumbung Asia	500.000.000	500.000.000
PT BPR Sinar Terang	500.000.000	-
PT BPR Bumi Pendawa Raharja	175.000.000	250.000.000
PT BPR Luna Sinar Indonesia	-	2.000.000.000
PT BPR Sarana Utama Multidana	-	1.500.000.000
PT BPR Dana Niaga	-	1.000.000.000
Total Deposito Berjangka	19.675.000.000	14.250.000.000
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(332.148.376)	(186.752.965)
Total Penempatan Pada Bank Lain	52.477.475.258	54.861.974.273

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	2025	2024
Tingkat suku bunga rata-rata (<i>yield</i>) per tahun	5,71%	5,89%
Berdasarkan jangka waktu		
	2025	2024
Giro	32.630.714.126	40.798.727.238
Tabungan	503.909.508	-
Deposito Berjangka		
<= 1 bulan	4.925.000.000	1.250.000.000
> 1 bulan - 3 bulan	6.750.000.000	3.000.000.000
> 3 bulan - 6 bulan	2.500.000.000	4.500.000.000
> 6 bulan	5.500.000.000	5.500.000.000
Total Penempatan Pada Bank Lain	52.809.623.634	55.048.727.238
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(332.148.376)	(186.752.965)
Total Penempatan Pada Bank Lain - neto	52.477.475.258	54.861.974.273
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain		
	2025	2024
Saldo awal	186.752.965	184.689.515
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(282.655.313)	(306.291.740)
Pencadangan penyisihan selama tahun berjalan	428.050.724	308.355.190
Saldo akhir	332.148.376	186.752.965

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain yang wajib dibentuk berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah masing-masing sebesar Rp332.148.376 dan Rp186.752.965 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

	2025	2024
Rupiah		
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>		
Modal kerja	10.000.000.000	57.900.000.000
Pinjaman karyawan	3.004.698.531	3.666.328.248
Multiguna	1.319.617.026	620.851.829
	14.324.315.557	62.187.180.077

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang (lanjutan)

	2025	2024
Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
Modal kerja	167.760.504.337	150.482.482.796
Multiguna	21.495.513.526	20.148.080.844
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	12.341.114.505	5.323.178.703
Investasi	9.018.006.948	7.410.165.779
Pinjaman karyawan	228.962.203	516.447.215
Channeling	77.341.271	199.544.176
Kredit Kendaraan Bermotor	-	4.019.882
	210.921.442.790	184.083.919.395
Total kredit yang diberikan	225.245.758.347	246.271.099.472
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.867.363.546)	(2.203.613.523)
Provisi dan Administrasi	(177.031.911)	(556.231.240)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	-	(744.131.810)
	(2.044.395.457)	(3.503.976.573)
Total kredit yang diberikan - neto	223.201.362.890	242.767.122.899

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024
Rupiah		
Rumah tangga	37.881.242.911	32.111.319.335
Aktivitas penunjang pertambangan	30.323.652.990	2.353.033.912
Konstruksi perumahan	25.703.455.552	21.326.667.791
Perdagangan besar	25.241.137.605	27.946.505.945
Konstruksi gedung	19.083.753.746	7.712.335.970
Aktivitas jasa perorangan lainnya	14.353.026.571	31.739.360.544
Restoran dan rumah makan	8.503.673.272	1.057.838.471
Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya	5.055.121.378	4.356.910.230
Perdagangan mobil dan sepeda motor	4.811.748.732	5.111.748.732
Real estate	4.605.452.497	4.629.337.366
Penyediaan makanan dan minuman	4.085.570.620	5.259.182.869
Konstruksi bangunan	3.852.711.791	11.162.103.016
Industri produk roti dan kue	3.804.924.649	6.535.720.369
Industri tekstil lainnya	3.500.000.000	3.500.000.000
Industri kaca dan barang dari kaca	3.100.000.000	2.671.643.446
Industri pengolahan dan pengawetan daging	3.049.322.723	3.049.322.723
Pedagangan eceran	2.863.001.294	9.430.262.322
Industri barang dari plastik	2.841.948.426	3.000.396.876
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi	2.450.000.000	7.081.687.301
Hotel bintang	2.438.750.981	2.487.778.303
Aktivitas jasa penunjang usaha	2.365.438.401	2.561.664.821
Bukan lapangan usaha lainnya	2.116.061.332	2.830.167.760
Industri percetakan dan kegiatan	2.086.718.024	2.625.449.293
Total dipindahkan	214.116.713.495	200.540.437.395

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

	2025	2024
Total pindahan	214.116.713.495	200.540.437.395
Pertambangan dan penggalian lainnya	2.000.000.000	2.000.000.000
Industri mesin	1.972.187.945	2.023.087.402
Industri kendaraan bermotor	1.732.830.299	2.651.977.788
Penyelesaian konstruksi bangunan	1.454.100.811	639.219.580
Industri komputer, barang elektronik dan optik lainnya	959.229.675	-
Aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya	893.422.944	-
Industri sabun & deterjen, bahan pembersih & pengilap parfum & kosmetik	590.590.012	724.033.243
Industri peralatan penerangan listrik	500.000.000	-
Industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir	350.000.000	350.000.000
Aktivitas pos dan kurir	291.522.807	441.813.587
Aktivitas rumah sakit	291.007.278	-
Aktivitas produksi gambar bergerak, video dan program televisi	94.153.081	137.390.964
Instalasi sistem kelistrikan, air (pipa) dan instalasi konstruksi lainnya	-	28.500.000.000
Aktivitas jasa informasi lainnya	-	3.580.000.000
Industri logam dasar besi dan baja	-	1.500.000.000
Pembibitan dan budidaya sapi potong	-	1.500.000.000
Sewa guna usaha dengan hak opsi	-	1.017.951.743
Angkutan darat untuk barang	-	365.187.770
Aktivitas telekomunikasi dengan kabel, tanpa kabel dan satelit	-	300.000.000
Total kredit yang diberikan	225.245.758.347	246.271.099.472
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.867.363.546)	(2.203.613.523)
Provisi dan Administrasi	(177.031.911)	(556.231.240)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	-	(744.131.810)
	(2.044.395.457)	(3.503.976.573)
Total kredit yang diberikan - neto	223.201.362.890	242.767.122.899

c. Berdasarkan kolektibilitas

	2025	2024
Rupiah		
Lancar	149.329.402.444	146.570.994.776
Dalam perhatian khusus	20.276.300.307	27.714.499.833
Kurang lancar	3.296.739.463	15.325.945.895
Diragukan	6.967.156.733	23.378.968.608
Macet	45.376.159.400	33.280.690.360
Total kredit yang diberikan	225.245.758.347	246.271.099.472
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.867.363.546)	(2.203.613.523)
Provisi dan Administrasi	(177.031.911)	(556.231.240)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	-	(744.131.810)
	(2.044.395.457)	(3.503.976.573)
Total kredit yang diberikan - neto	223.201.362.890	242.767.122.899

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas (lanjutan)

Dari jumlah kredit yang diberikan pada Tahun 2025 tergolong lancar sebanyak Rp149.329.402.444 (2024: Rp146.570.994.776) termasuk didalamnya Kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada Perusahaan yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia sebesar Rp66.318.189.573 (2024:Rp70.404.231.305).

d. Berdasarkan jangka waktu

	2025	2024
Rupiah		
Hingga 1 tahun	114.091.928.431	144.562.216.379
> 1 - 2 tahun	11.693.383.936	14.038.861.666
> 2 - 5 tahun	35.822.105.012	36.289.773.012
> 5 tahun	63.638.340.968	51.380.248.415
Total kredit yang diberikan	225.245.758.347	246.271.099.472
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.867.363.546)	(2.203.613.523)
Provisi dan Administrasi	(177.031.911)	(556.231.240)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	-	(744.131.810)
	(2.044.395.457)	(3.503.976.573)
Total kredit yang diberikan - neto	223.201.362.890	242.767.122.899

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

	2025	2024
Saldo awal tahun	2.203.613.523	3.586.898.699
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.725.041.668	4.941.603.105
Penerimaan atas kredit yang telah dihapus buku	(2.061.291.645)	(3.154.776.584)
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	-	(3.170.111.697)
Saldo akhir tahun	1.867.363.546	2.203.613.523

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh sehubungan dengan debitur-debitur yang tidak dapat memenuhi atau melunasi kewajibannya.

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang bisa direalisasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat agunan yang diambil alih yang mengalami penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

9. ASET TAKBERWUJUD

	2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Aset kepemilikan langsung				
Harga perolehan				
Perangkat lunak aplikasi	134.000.000	50.010.000	-	184.010.000
	134.000.000	50.010.000	-	184.010.000
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak aplikasi	134.000.000	15.628.124	-	149.628.124
	134.000.000	15.628.124	-	149.628.124
Nilai buku bersih	-			34.381.876

	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Aset kepemilikan langsung				
Harga perolehan				
Perangkat lunak aplikasi	202.750.000	-	68.750.000	134.000.000
	202.750.000	-	68.750.000	134.000.000
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak aplikasi	202.750.000	-	68.750.000	134.000.000
	202.750.000	-	68.750.000	134.000.000
Nilai buku bersih	-			-

10. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
Pendapatan bunga yang akan diterima	1.923.462.076	1.687.737.916
Biaya dibayar dimuka	1.126.928.156	529.374.961
Persediaan barang cetakan	19.545.675	29.002.910
Persediaan barang promosi/ <i>souvenir</i>	8.991.500	23.091.500
Pajak dibayar dimuka	8.580.000	260.604.322
Persediaan meterai	988.000	698.000
Lain-lain	-	43.383.154
Total	3.088.495.407	2.573.892.763

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. LIABILITAS SEGERA

	2025	2024
Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar:		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	282.727.122	315.477.214
Pajak penghasilan pasal 21	82.296.557	35.047.296
Pajak penghasilan pasal 23	4.267.241	972.472
Iuran BPJS Kesehatan	28.728.488	22.321.330
Iuran BPJS Ketenagakerjaan	-	32.229.115
Titipan nasabah	145.407.350	455.520.264
Lain-lain	24.921.500	63.462.170
Total	568.348.258	925.029.861

12. UTANG BUNGA

	2025	2024
Bunga deposito nasabah	697.691.043	812.941.719
Bunga deposito nasabah - bank lain	19.693.151	28.691.438
Total	717.384.194	841.633.157

13. SIMPANAN DARI NASABAH

	2025	2024
Tabungan		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 25)	742.175.149	742.175.149
Pihak ketiga	5.876.246.755	6.004.450.091
Total Tabungan	6.618.421.904	6.746.625.240
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 25)	98.028.179.870	90.780.102.393
Pihak ketiga	186.314.422.720	212.090.186.373
Total Deposito Berjangka	284.342.602.590	302.870.288.766
Total Simpanan dari Nasabah	290.961.024.494	309.616.914.006

Beban bunga tabungan dan bunga deposito tahun 2025 sebesar Rp108.987.873 dan Rp18.016.072.266 (2024: Rp187.194.651 dan Rp20.208.786.070).

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, maka pada tahun 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan adalah peserta program penjaminan tersebut.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan	19.142.831	3.200.230
Deposito Berjangka	10.900.000.000	12.200.000.000
Total Simpanan dari Bank lain	10.919.142.831	12.203.200.230
a. Tabungan		
Pihak ketiga		
PT BPR Sarana Utama Multidana	16.860.590	-
PT BPR Panjawan Mitra Usaha	2.282.241	-
PT BPR Indra Candra	-	3.200.230
Total	19.142.831	3.200.230
b. Deposito Berjangka		
Pihak ketiga		
PT BPR Dana Usaha	3.400.000.000	1.700.000.000
PT BPR Lingga Sejahtera	2.500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Artha Jaya Natapala	1.000.000.000	-
PT BPR Hagati Wiradana	1.000.000.000	
PT BPR Kartini	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Sedana Yasa	1.000.000.000	-
PT BPR Gamon	500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Sinar Terang	500.000.000	-
PT BPR Indra Candra	-	1.800.000.000
PT BPR Anugrah Artasentosa Prima	-	1.700.000.000
PT BPR Mitra Telagasari Utama	-	1.500.000.000
PT BPR Bina Dana Swadaya	-	1.000.000.000
PT BPR Olympindo Primadana	-	1.000.000.000
PT BPR Pantura Abadi	-	500.000.000
Total	10.900.000.000	12.200.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat suku bunga rata-rata sebesar 6,00% (2024: 6,75%).

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT BPR Lingga Sejahtera	10.000.000.000	-
PT BPR Daya Lumbung Asia	7.420.482.786	9.652.846.064
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
Total	22.420.482.786	14.652.846.064

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT BPR Lingga Sejahtera

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.99 tertanggal 15 Desember 2025 oleh notaris Lya Indah Novelya, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja linkage dari PT BPR Lingga Sejahtera, pihak ketiga sebesar Rp10.000.000.000 yang dilakukan pencairan sekaligus (*full disbursement*). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,50% efektif p.a (anuitas) dengan masa pengembalian 48 (empat puluh delapan) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Daftar piutang lancar sebesar Rp12.000.000.000 atau 120% dari plafond kredit dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Piutang yang dijamin dalam kondisi lancar (kolektibilitas 1).
 - b. Piutang yang dijamin, tidak sedang dalam status sebagai jaminan pada bank lain.
 - c. Piutang per-*enduser* yang dijamin, minimal telah berjalan selama 3 (tiga) bulan.
 - d. Jaminan dari kredit *enduser* pada point c diatas adalah berupa *fixed asset* dan atau barang bergerak.
 - e. Nilai maksimum baki debit yang diperhitungkan per-*enduser* yang dijamin sebesar Rp2.000.000.000 yang selanjutnya akan diikat *cessie* sebesar Rp12.000.000.000.
2. *Cash collateral* sebesar 5% dari nominal plafond, yang akan diikat gadai sebesar Rp500.000.000.

PT BPR Daya Lumbung Asia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.36 tertanggal 15 November 2022 oleh notaris Handy Novianto, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *linkage* dari PT BPR Daya Lumbung Asia, pihak ketiga sebesar Rp10.000.000.000 yang dilakukan penarikan secara bertahap. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9% atau setara 4,91% flat/tahun dengan masa pengembalian 60 (enam puluh) bulan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.30 tertanggal 18 September 2024 oleh notaris Handy Novianto, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *linkage* dari PT BPR Daya Lumbung Asia, pihak ketiga sebesar Rp10.000.000.000 yang dilakukan penarikan secara bertahap. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10% atau setara 5,44% flat/tahun dengan masa pengembalian 4 (empat) tahun atau 48 (empat puluh delapan) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Jaminan Perusahaan PT Bank Perekonomian Rakyat Bahana Ekonomi Sentosa, berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Pusat sebagaimana ternyata dari akta perjanjian pemberian jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*).
- b. Jaminan daftar piutang, sebagaimana ternyata dari akta Jaminan Fidusia. Apabila jaminan piutang tersebut ada yang gagal bayar atau wanprestasi, maka Perusahaan harus mengganti dengan piutang lain sebagai jaminan.
- c. *Cash collateral* sebesar 5% dari plafond kredit yang telah ditarik (disimpan dalam bentuk deposito).

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.036/F/011-V3/08/24 tertanggal 30 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit karya banten dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, pihak ketiga sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,5% dengan masa pengembalian 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 29 Agustus 2025 fasilitas kredit tersebut diperpanjang melalui addendum Perjanjian Kredit No.016/F/011-V3/08/25. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,75% dengan masa pengembalian 12 (dua belas) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Perusahaan wajib menyerahkan agunan tunai berupa giro atau deposito atau tabungan.
- b. Agunan sebagaimana diatur dalam point (a) diblokir secara sistem dan tidak dapat dicairkan selama fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Kredit belum dinyatakan lunas oleh bank banten.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

- c. Bertentangan dengan point (b) diatas, dengan ini Perusahaan memberi kuasa yang tidak dapat dicabut kembali jika Perusahaan tidak melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian ini untuk membuka blokir dan mencairkan agunan untuk melunasi seluruh kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian ini.
- d. Agunan sebagaimana dimaksud dilakukan pengikatan dengan perjanjian gadai di bawah tangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Kredit ini.
- e. Bukti kepemilikan, izin-izin atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan agunan serta akta-akta berkenaan dengan pengikatan barang agunan yang diagunkan, dikuasai oleh bank banten sampai dengan kredit dinyatakan lunas oleh bank banten. Jika karena sebab apapun, agunan yang diserahkan menjadi tidak sah atau berkurang nilainya, maka Perusahaan wajib menyerahkan agunan pengganti yang bentuk dan nilainya sama dan dapat disetujui oleh bank banten.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Budi Ramdani, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas masa lalu dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2025	2024
Usia pensiun	58 tahun	58 tahun
Tingkat kenaikan gaji	4,50% per tahun	4,50% per tahun
Tingkat diskonto	6,95%	7,14%
Tabel mortalita	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	10% dari TMI IV (2019)	10% dari TMI IV (2019)
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun pada usia 20 sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 58 tahun	10% per tahun pada usia 20 sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 58 tahun

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Liabilitas bersih awal tahun	292.437.309	658.013.002
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	(80.221.445)	(318.950.693)
Pembayaran manfaat	-	(46.625.000)
Pendapatan komprehensif lain	(17.035.323)	-
Liabilitas bersih akhir tahun	195.180.541	292.437.309

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	53.739.106	76.132.635
Biaya bunga	20.871.257	44.257.297
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	-	28.005.954
Kurtailmen/ Penyelesaian	(154.831.808)	(467.346.579)
Total	(80.221.445)	(318.950.693)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Perubahan asumsi keuangan	1.569.763	-
Penyesuaian pengalaman	(18.605.086)	-
Total	(17.035.323)	-

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Antara 0 dan 2 tahun	-	-
Antara 2 dan 5 tahun	80.276.705	168.808.261
Antara 5 dan 10 tahun	-	-
Diatas 10 tahun	114.903.836	123.629.048
Total	195.180.541	292.437.309

Imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

	Perubahan nilai kini liabilitas	
	2025	2024
Kenaikan 1% tingkat diskonto	182.783.514	274.773.808
Penurunan 1% tingkat diskonto	209.125.662	312.067.629
Kenaikan 1% tingkat gaji	208.980.831	311.901.560
Penurunan 1% tingkat gaji	182.686.206	274.583.920

17. LIABILITAS LAINNYA

	2025	2024
Bonus/Insentif dan tunjangan	393.761.681	576.280.339
Pendidikan	67.141.143	4.737.384
Kesehatan	34.499.995	159.201.532
Total	495.402.819	740.219.255

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 30 September 2025 dan Akta No. 42 tanggal 20 September 2024 keduanya dari Notaris Muhamad Alman, S.H., M.Kn., Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Total Saham	Persentase kepemilikan (%)	Total modal ditempatkan dan disetor penuh
Muljadi Budiman	23.556	85,04%	23.556.000.000
Edwin Lodewyk	3.696	13,34%	3.696.000.000
Jony Mulyawan	448	1,62%	448.000.000
Total	27.700	100,00%	27.700.000.000

19. PENDAPATAN BUNGA

	2025	2024
Kredit yang diberikan	26.533.675.532	26.237.550.260
Penempatan pada bank lain	1.988.363.884	2.486.765.387
Provisi	1.275.934.328	970.588.868
Total	29.797.973.744	29.694.904.515

Klasifikasi pendapatan bunga berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kredit yang diberikan:		
Kredit modal kerja	20.626.733.679	21.009.350.033
Kredit multiguna	3.706.730.973	3.431.419.527
Kredit investasi	1.168.945.708	626.268.523
Kredit kepemilikan rumah	1.001.750.346	965.960.867
Kredit kendaraan bermotor	29.514.826	204.551.310
Total	26.533.675.532	26.237.550.260

	2025	2024
Penempatan pada bank lain:		
Giro	1.087.334.909	1.651.053.731
Deposito berjangka	900.549.467	835.711.656
Tabungan	479.508	-
Total	1.988.363.884	2.486.765.387

	2025	2024
Provisi:		
Kredit modal kerja	989.133.538	853.613.947
Kredit multiguna	156.769.497	31.995.775
Kredit investasi	79.557.291	10.125.000
Kredit kepemilikan rumah	50.474.002	74.854.146
Total	1.275.934.328	970.588.868

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN BUNGA

	2025	2024
Simpanan nasabah	19.467.497.009	21.522.459.261
Penempatan dari bank lain	1.914.169.496	1.075.344.530
Total	21.381.666.505	22.597.803.791

Klasifikasi beban bunga berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Simpanan nasabah:		
Deposito berjangka	18.016.072.266	20.208.786.070
Beban transaksi	738.040.104	449.747.821
Premi LPS	604.396.766	676.730.719
Kredit kendaraan bermotor	108.987.873	187.194.651
Total	19.467.497.009	21.522.459.261

	2025	2024
Penempatan dari bank lain:		
Pinjaman yang diterima	1.141.355.865	573.758.698
Deposito berjangka	772.813.631	501.585.832
Total	1.914.169.496	1.075.344.530

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Pendapatan atas kredit yang tidak tertagih	2.343.946.958	3.154.776.584
Administrasi tabungan dan kredit	1.232.065.000	1.149.705.209
Denda dan penalti	715.589.164	1.894.427.161
Jasa transfer	23.163.182	22.871.586
Lain-lain	658.137	13.106.115
Total	4.315.422.441	6.234.886.655

22. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI/PENYUSUTAN/AMORTISASI

	2025	2024
Beban cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	1.725.041.668	4.941.603.105
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 8)	573.116.140	432.353.087
Beban cadangan kerugian penurunan nilai - penempatan antara bank aset	428.050.724	308.355.190
Beban amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	4.167.500	-
Total	2.730.376.032	5.682.311.382

23. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

a. Beban pemasaran

	2025	2024
Beban promosi	5.737.300	7.013.400
Beban iklan	60.493.740	14.844.000
Beban lain-lain	-	6.227.232
Total	66.231.040	28.084.632

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	2025	2024
Beban gaji & tunjangan	7.495.800.215	7.916.764.205
Beban jasa profesional	813.709.078	49.848.776
Beban pemeliharaan dan perbaikan	404.356.696	434.443.004
Beban perlengkapan kantor	382.705.635	599.737.093
Beban pendidikan	237.699.926	352.720.892
Beban OJK	164.927.797	176.671.537
Beban teknologi informasi	141.214.398	-
Beban pajak	117.308.338	107.008.556
Beban listrik	108.605.308	111.005.837
Beban sewa	50.570.000	290.976.000
Beban komunikasi	48.703.324	49.213.665
Beban asuransi	35.140.773	17.435.598
Beban imbalan kerja	(80.221.445)	(318.950.693)
Beban lain-lain	56.542.430	373.187.849
Total	9.977.062.473	10.160.062.319

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025	2024
PPh Pasal 21	8.580.000	-
PPh Pasal 28A	-	260.604.322
Total	8.580.000	260.604.322

b. Utang Pajak

	2025	2024
Pajak Penghasilan Pasal 29	35.893.110	-

c. Manfaat/(beban) pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2025	2024
Pajak kini	35.893.110	-
Pajak tangguhan	17.648.718	-
Total	53.541.828	-

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi	204.163.294	(2.368.534.020)
<u>Beda Waktu:</u>		
Imbalan kerja	(80.221.445)	(318.950.693)
Cadangan insentif	-	218.417.297
<u>Beda tetap:</u>		
Beban perlengkapan kantor	48.130.064	52.793.895
Pajak	-	68.352.886
Lain-lain	3.200.000	1.103.812.356
Total estimasi penghasilan kena pajak	175.271.913	(1.244.108.279)
Beban pajak kini	35.893.110	-
Dikurangi kredit pajak:		
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	260.604.322
Utang (lebih bayar) pajak penghasilan badan	35.893.110	(260.604.322)

d. Liabilitas pajak tangguhan

	<u>2025</u>			
	<u>Saldo Awal *)</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi</u>	<u>Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Imbalan kerja	64.317.809	17.648.718	3.747.771	85.714.298

*) Penerapan SAK EP

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

25. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 49/POJK.03/2017 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat, pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Dewan Komisaris dan Direksi	Pemegang saham dan manajemen kunci Perusahaan	Remunerasi; kredit yang diberikan; simpanan nasabah
Muljadi Budiman	Pemegang saham	Kredit yang diberikan; simpanan nasabah
Jeane Muliawan	Anggota keluarga Pemegang saham	Kredit yang diberikan; simpanan nasabah
Putri Indrayana	Karyawan kunci Perusahaan	Kredit yang diberikan; simpanan nasabah
Adi Setiawan	Karyawan kunci Perusahaan	Kredit yang diberikan; simpanan nasabah
JB Budijarto	Karyawan kunci Perusahaan	Kredit yang diberikan; simpanan nasabah
Ida Bagus Kresna Wijaya M	Karyawan kunci Perusahaan	Kredit yang diberikan; simpanan nasabah
PT Cahaya Bumi Abadi	Entitas sepengendalian	Kredit yang diberikan; simpanan nasabah
Mario Agustian	Anggota keluarga Pemegang saham	Kredit yang diberikan; simpanan nasabah

b. Transaksi

Aset (sebagai persentase terhadap total aset)

	2025		2024	
Kredit yang diberikan				
Muljadi Budiman	10.000.000.000	2,82%	29.900.000.000	8,13%
Jony Mulyawan	2.011.727.361	0,57%	2.000.000.000	0,54%
Jeane Muliawan	1.151.733.503	0,32%	425.040.379	0,12%
Putri Indrayana	624.760.447	0,18%	652.080.376	0,18%
Adi Setiawan	295.668.243	0,08%	-	-
Mario Agustian	167.883.523	0,05%	195.811.450	0,05%
Indra Novadi	72.542.480	0,02%	254.529.959	0,07%
PT Cahaya Bumi Abadi	-	-	28.000.000.000	7,61%
JB Budijarto	-	-	562.614.453	0,15%
Ida Bagus Kresna Wijaya M	-	-	197.103.460	0,05%
	14.324.315.557	4,04%	62.187.180.077	16,91%

Liabilitas (sebagai persentase terhadap total)

	2025		2024	
Simpanan nasabah				
Tabungan	742.175.149	0,23%	742.175.149	0,22%
Deposito Berjangka	98.028.179.870	30,03%	90.780.102.393	26,75%
	98.770.355.019	30,26%	91.522.277.542	26,97%

26. REKENING ADMINISTRATIF

	2025	2024
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian		
Bunga Kredit yang diberikan	13.157.443.195	12.532.803.519
Bunga Penempatan Pada Bank Lain	57.534	-
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	5.012.550.000	13.745.000.000
Aktiva Produktif yang Dihapusbukukan		
Aktiva Produktif yang Dihapusbukukan Pokok	4.196.809.074	1.999.208.018
Aktiva Produktif yang Dihapusbukukan Bunga	194.024.346	4.292.291
Total	22.560.884.149	28.281.303.828

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Perusahaan, risiko yang dihadapi Perusahaan menjadi semakin kompleks. Perusahaan dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang andal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Perusahaan untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk mengurangi eksposur risiko pembiayaan, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko pembiayaan memungkinkan Perusahaan untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Perusahaan untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan analisis terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah;
2. Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan;
3. Menetapkan target *market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing (NPF)*;
4. Melakukan analisis portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri;
5. Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal.

Perusahaan menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan bermotor dan properti.
- *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan debitur atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan serta proses pelaksanaan yang meliputi kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Perusahaan juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Perusahaan, yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Perusahaan terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah.

Perusahaan telah mengimplementasikan upaya berjenjang disetiap tahap yang berhubungan dengan aktifitas pemberian kredit untuk memastikan keamanan kredit yang diberikan. Proses pemberian kredit dilakukan dengan menerapkan prinsip *dual control dan four eyes principles*, dengan memisahkan fungsi yang menangani pemasaran kredit dari fungsi yang menangani analisa kredit. Keputusan pemberian kredit dilakukan secara berjenjang menurut besaran kredit, dan dilakukan oleh Komite Kredit. Sebelum keputusan diambil untuk besaran kredit tertentu, Komite Kredit mempertimbangkan opini yang diberikan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan dan opini hukum dari Divisi Legal. Keseluruhan proses tersebut diatur didalam Kebijakan Perkreditan Bank.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Produk program telah dikembangkan oleh masing-masing unit bisnis berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk kewajiban kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Perusahaan bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Perusahaan atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

	2025	2024
Laporan Posisi Keuangan		
Giro pada Bank Lain	32.630.714.126	40.798.727.238
Penempatan pada Bank Lain	19.846.761.132	14.063.247.035
Kredit yang Diberikan	225.245.758.347	246.271.099.472
Pendapatan bunga yang akan diterima	1.923.462.076	1.687.737.916
	279.646.695.681	302.820.811.661
Komitmen dan kontinjensi		
Kredit kepada nasabah yang belum digunakan	5.012.550.000	13.745.000.000
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	13.157.500.729	12.532.803.519
	18.170.050.729	26.277.803.519

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah debitur berada dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya yang sama.

Oleh karena itu, Perusahaan mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai jenis industri, serta wilayah geografis sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko akibat konsentrasi kredit pada industri atau wilayah tertentu.

Diversifikasi sektor ekonomi kredit tersebut telah direncanakan sebagai rencana strategi Perusahaan, yang mencakup sektor ekonomi, kondisi ekonomi saat ini relevansi dengan kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 6.

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Perusahaan. Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, baik pada posisi *trading book* maupun *banking book*.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Perusahaan dan kegiatan *treasury*. Aktivitas ini mencakup penempatan posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya) dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Perusahaan. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bank-wide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang

Risiko mata uang timbul dari adanya posisi laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (*off balance sheet*) baik di sisi aset maupun kewajiban yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Perusahaan menggunakan metode *Value at Risk (VaR)* untuk mengukur risiko nilai tukar untuk melihat besarnya potensi kerugian akibat fluktuasi nilai tukar pada Posisi Devisa Neto. Selain itu untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi devisa neto secara internal telah ditentukan, lebih konservatif dari pembatasan regulator sebesar 20% dari modal Perusahaan.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Perusahaan yang mengandung risiko suku bunga.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap analysis* antara aset dengan kewajiban, dengan simulasi kenaikan atau penurunan suku bunga dikaitkan dengan potensi keuntungan atau kerugian Perusahaan.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktifitas dan kondisii keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Perusahaan pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Perusahaan jika terjadi krisis likuiditas.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset *likuid* bersih terhadap liabilitas 1 bulan. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat *likuid* termasuk kas dan penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan, yang diperdagangkan secara aktif dan *likuid* di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan mendatang.

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, rasio dari aset *likuid* bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	450.209.300	488.735.500
Giro pada Bank Lain	32.630.714.126	40.798.727.238
Penempatan pada Bank Lain	19.675.000.000	14.250.000.000
Total aset likuid bersih	52.755.923.426	55.537.462.738
Simpanan dari nasabah	290.961.024.494	309.616.914.006
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	18,13%	17,94%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, faktor manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan dan reputasi Perusahaan.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

Akuntabilitas yang jelas

Semua pihak di Perusahaan menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh.

Unit bisnis dan unit operasional yang menjalankan fungsi support berperan menjalankan fungsi pengendalian internal pada lini pertahanan lapis pertama dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi risiko operasional. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama-sama dengan Divisi Kepatuhan berperan sebagai pertahanan lapis kedua.

SKMR berfungsi dalam identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional secara keseluruhan. Selain itu SKMR memantau penerapan kerangka kerja oleh *risk taking unit*, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Divisi Satuan Kerja Audit Internal secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

Perusahaan juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip “empat mata” (pemisahan tugas dan *dual control*) untuk semua proses terutama proses yang berpotensi risiko.

Siklus pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja SKMR di Perusahaan dilakukan dalam siklus yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Asuransi Aset Perusahaan

Penerapan asuransi merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional. *Cash insurance* atau *cash in transit insurance* merupakan tindakan mitigasi risiko terhadap uang *cash* di Perusahaan. Perusahaan memastikan cakupan polis asuransi yang optimum terhadap potensi-potensi risiko yang dapat ditutup dengan asuransi.

Perusahaan memberikan pula penekanan kepada pentingnya servis kepada nasabah tanpa mengurangi prinsip-prinsip *prudential banking*, melalui pembentukan Departemen *Service Quality Management*. Fungsi ini berperan aktif dalam mengkoordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pelayanan tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian, guna mendukung kinerja Lini Bisnis.

f. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada Perusahaan, seperti terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Perkreditan Rakyat, Penyisihan penghapusan aset produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan risiko lain yang terkait dengan kegiatan tertentu. Perusahaan telah memenuhi ketentuan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum Bank Perkreditan Rakyat dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan liabilitas pada aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2025			
	Saldo Awal	Penerimaan	Pembayaran	Saldo Akhir
Pinjaman yang diterima	14.652.846.064	10.000.000.000	(2.232.363.278)	22.420.482.786

	2024			
	Saldo Awal	Penerimaan	Pembayaran	Saldo Akhir
Pinjaman yang diterima	8.089.837.423	15.153.333.333	(8.590.324.692)	14.652.846.064

29. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyajian akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajiannya dengan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagaimana disajikan di bawah ini:

	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Dilaporkan saat ini
ASET			
Pendapatan bunga yang akan diterima	1.687.737.916	(1.687.737.916)	-
Agunan yang diambil alih	22.658.463.765	3.120.593.557	25.779.057.322
Aset lainnya	4.006.748.404	(1.432.855.641)	2.573.892.763
LIABILITAS			
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	64.317.809	64.317.809
EKUITAS			
Penghasilan komprehensif lain	-	77.942.846	77.942.846
Saldo defisit			
Belum ditentukan penggunaannya	(559.187.483)	(142.260.655)	(701.448.138)

30. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

a. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

	2025	2024
Total ATMR	153.274.420.841	146.536.445.301
Modal Inti	21.152.403.110	21.800.123.651
Modal pelengkap	1.713.557.928	1.913.093.986
Total Modal	22.865.961.038	23.713.217.637
Modal minimum (12% x ATMR)	18.392.930.501	17.584.373.436
Kelebihan (Kekurangan) Modal	4.473.030.537	6.128.844.201
Rasio modal (Jumlah modal / ATMR) x 100%	14,92%	16,18%
BMPK Pihak terkait (Jumlah Modal x 10%)	2.286.596.104	2.371.321.764
BMPK Perorangan (Jumlah Modal x 20%)	4.573.192.208	4.742.643.527
BMPK Kelompok Peminjam Tidak Terkait (Jumlah Modal x 30%)	6.859.788.311	7.113.965.291

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

b. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

	2025	2024
Aktiva Produktif:		
Kredit Yang Diberikan	225.245.758.347	246.271.099.472
Tabungan	33.134.623.634	40.798.727.238
Deposito	19.675.000.000	14.250.000.000
	278.055.381.981	301.319.826.710
Total Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan:		
Dalam Perhatian Khusus	20.276.300.307	-
Kurang Lancar	3.296.739.463	8.112.972.948
Diragukan	6.967.156.733	17.534.226.456
Macet	45.551.159.400	33.280.690.360
	76.091.355.903	58.927.889.764
Rasio KAP	27,37%	19,56%

c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

	2025	2024
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang sudah dibentuk:		
Lancar	398.855.321	627.586.782
Dalam Perhatian Khusus	32.327.907	1.138.832
Macet	1.820.328.694	1.761.640.874
	2.251.511.922	2.390.366.488
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang wajib dibentuk (PPAPWB):		
Lancar	398.855.321	627.586.782
Dalam Perhatian Khusus	32.327.907	1.138.832
Macet	1.820.328.694	1.761.640.874
	2.251.511.922	2.390.366.488
Rasio PPAP	100,00%	100,00%

d. Non Performing Loan (NPL)

	2025	2024
Kredit Yang Diberikan	225.245.758.347	246.271.099.472
Klasifikasi Kredit Yang Diberikan:		
Lancar	149.329.402.444	146.570.994.776
Dalam Perhatian Khusus	20.276.300.307	27.714.499.833
Kurang Lancar	3.296.739.463	15.325.945.895
Diragukan	6.967.156.733	23.378.968.608
Macet	45.376.159.400	33.280.690.360
	225.245.758.347	246.271.099.472
NPL Gross	24,70%	29,23%
NPL Net	23,89%	28,51%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

e. Rentabilitas

Return on Asset (ROA)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba (rugi) sebelum pajak	204.163.294	(2.368.534.020)
Rata-rata total aset	361.342.321.932	356.924.381.614

Rasio ROA

0,06% **-0,66%**

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban operasional	12.773.669.545	15.870.458.333
Pendapatan operasional	12.731.729.680	13.331.987.379

Rasio BOPO

100,33% **119,04%**

Net Interest Margin (NIM)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan bunga bersih	8.416.307.239	7.097.100.724
Rata-rata total aset produktif	289.687.604.346	296.262.870.230

Rasio NIM

2,91% **2,40%**

f. Likuiditas

Cash Ratio

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Alat Likuid	33.080.923.426	41.284.262.508
Liabilitas Lancar	292.282.650.056	310.541.943.867

Cash Ratio

11,32% **13,29%**

Rasio Kredit Terhadap Dana Yang Diterima (LDR)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kredit yang diberikan	225.245.758.347	246.271.099.472
Total dana yang dihimpun	290.961.024.494	346.069.883.721

Rasio LDR

77,41% **71,16%**

Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal inti	21.152.403.110	21.800.123.651
Aset produktif bermasalah (neto)	53.819.726.902	70.223.963.989

Rasio MIAPB

39,30% **31,04%**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHANA EKONOMI SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PENERAPAN PERTAMA KALI SAK EP

a. Latar Belakang

Perusahaan menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

b. Dampak terhadap Laporan Keuangan

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyesuaian kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

Rekonsiliasi SAK ETAP ke SAK EP

	Saldo Menurut SAK ETAP	Dampak Penyesuaian (+/-)	Saldo Menurut SAK EP
Saldo defisit			
Belum ditentukan penggunaannya	(559.187.483)	(142.260.655)	(701.448.138)
Pajak Tangguhan			
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	64.317.809	64.317.809
Penghasilan komprehensif lain			
Penghasilan komprehensif lain	-	77.942.846	77.942.846